

## Kelapa Sebagai Sarana Ungkitan Ekonomi Keluarga

Neni Meidawati

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia  
\*Corresponding author: neni.meidawati@uui.ac.id

### Abstrak

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan pendidikan bagi ibu-ibu rumah tangga untuk membuat sabun dengan Brand Sabun Natural dan Organik. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam mendukung pemenuhan ekonomi rumah tangga sangatlah penting, sehingga tercipta kesejahteraan dan ketenteraman dalam rumah tangga. Metode yang dilakukan dengan melakukan pelatihan mengundang narasumber yang kompeten dibidang pembuatan sabun berbahan organik. Pengenalan produk yang dihasilkan dari home industri kepada ibu-ibu rumah tangga diharapkan bisa menjadi ungkitan ekonomi keluarga, dengan memanfaatkan bahan-bahan dilingkungan keluarga yang mudah didapatkan dan harganya terjangkau. Kelapa merupakan tanaman yang mudah diperoleh dan dapat tumbuh dengan mudah dimana-mana. Diharapkan dengan pelatihan pembuatan sabun dapat tumbuh dan berkembang produk-produk home industri dari skala terkecil yaitu rumah tangga, sehingga tercipta ekonomi yang kokoh karena dimulai dari kelompok terkecil yaitu keluarga.

**Kata kunci:** sabun, kelapa, brand

### Abstract

*The aim of Community Service is to provide education for housewives to make soap with Natural and Organic Soap Brands. Empowering housewives in supporting the fulfillment of the household economy is very important to create prosperity and peace in the household. The method is by conducting training and inviting competent people in the field of making organic soap. The introduction of products produced from home industries to housewives is expected to be a family economic leverage, by utilizing materials in the family environment that are easily available and affordable. Coconut is a plant that is easy to obtain and can grow easily everywhere. Hopefully with the soap-making training, the home industry products can grow and develop from the smallest scale, namely the household, to create a strong economy because it starts from the smallest group, namely the family.*

**Keyword:** soap, coconut, brand

Meidawati, N. (2023). Kelapa Sebagai Sarana Ungkitan Ekonomi Keluarga. *Rahmatan Lil'alamin Journal of Community Services*, 3 (1).

### Pendahuluan

Tanaman kelapa banyak dijumpai di Indonesia, dari pekarangan sampai di pesisir laut. Buah kelapa adalah buah tropis yang dihasilkan dari tanaman *Cocos nucifera*, termasuk dalam keluarga *Arecaceae* atau palem-paleman. Warna buah kelapa ada yang hijau dan ada yang kuning tergantung varietasnya. Habitat tanaman kelapa adalah dataran rendah tropis. Tanaman ini memiliki toleransi tinggi terhadap tanah bersalinitas

tinggi, oleh karena itu sering dijumpai tumbuh dipesisir pantai. Meskipun begitu pohon kelapa masih bisa tumbuh di dataran tinggi namun perkembangannya lebih lambat (Risnandar, 2018).

Manfaat buah kelapa sangat banyak sekali, diantaranya untuk menjaga Kesehatan kulit. Manfaat buah kelapa bagi kesehatan untuk membantu menjaga kesehatan kulit. Untuk menjaga agar kulit tetap sehat dan awet muda, bisa memanfaatkan minyak kelapa (*coconut oil*). Minyak kelapa diketahui mengandung antioksidan yang memperlambat proses penuaan dan melindungi kulit dari radiasi berbahaya oleh matahari (Lararenjana, 2020). Kesehatan kulit dapat dijaga dengan mandi setiap hari, dengan menggunakan sabun natural dan organik, sehingga kulit menjadi bersih, karena bahan baku dari tumbuhan-tumbuhan dan bahan organik yaitu kelapa yang merupakan bahan penghasil minyak kelapa sebagai salah satu bahan baku pembuatan sabun.

Saat ini banyak usaha-usaha kecil, bahkan sampai pada ibu-ibu rumah tangga untuk membantu perekonomian keluarganya. Salah satu yang saat ini baru menjadi perhatian masyarakat, pemanfaat limbah minyak goreng yang dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai produk diantaranya sabun dan lilin. Sejak Indonesia dilanda pandemi Covid 19, bermunculan usaha-usaha untuk bertahan dalam situasi dimana usaha-usaha banyak yang tutup karena adanya pembatasan kontak antar manusia secara langsung, salah satunya melalui media *online*. Salah usaha yang dilakukan pembuatan produk pemanfaat limbah minyak goreng atau minyak jelantah (mijel). Sebagaimana yang dilakukan oleh Bachtiar, dkk., (2020), melakukan kegiatan pengabdian bagi UMKM berskala rumahan dengan peluang yang cukup menjanjikan, yaitu memanfaatkan mijel sebagai bahan baku lilin aromaterapi.

Aroma terapi banyak diminati oleh masyarakat karena baunya yang wangi dan digunakan untuk media relaksasi karena wangi dan harum baunya, sehingga dapat membuat jiwa menjadi rileks dan tenang di tengah-tengah kesibukan zaman modern ini dimana manusia dituntut untuk melakukan berbagai aktivitas yang berlebihan dan dapat menimbulkan rasa stress yang pada akhirnya mendatangkan berbagai penyakit.

Disamping bisa digunakan sebagai bahan pembuatan lilin, mijel dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan sabun. Menurut Yuniati, dkk.,(2022), mijel digunakan sebagai sebutan untuk minyak goreng yang telah berulang kali digunakan. Mijel dapat digunakan untuk membuat sabun cuci. Mijel dapat diolah menjadi sabun baik dalam bentuk cair maupun padat. Dan tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk mengedukasi dan memberikan pelatihan kepada masyarakat, terutama ibu-ibu yang berinteraksi langsung dengan penggunaan mijel tentang bahaya dan bagaimana pengelolaannya. Kelapa sebagai ungkitan ekonomi, karena pengabdian kepada masyarakat, bertujuan untuk membuat sabun dari bahan baku organik dan diharapkan menjadi unggulan produk-produk organik yang sehat, dan saat ini menjadi perhatian bagi pengguna produk-produk organik. Pembuatan sabun pada pelatihan, bukan memanfaatkan limbah minyak goreng, akan tetapi dipilih yang lebih higienis yaitu menggunakan bahan baku minyak kelapa.

RW 9 berada di Tegalkamulyan Cilacap Selatan, RT 10 merupakan salah satu RW 9, yang merupakan pemekaran dari RW 9. Ibu-ibu RT 10, mempunyai berbagai profesi dan sebagian merupakan ibu-ibu muda yang diantaranya sebagai pelaku bisnis. Untuk menambah bekal ketrampilan dalam mendukung ekonomi rumah tangga, salah satu program seksi Pendidikan adalah memberikan berbagai pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan ibu-ibu dilingkungan RT 10, yang juga merupakan program RW 9 dan program pemerintah untuk pemberdayaan ekonomi rumah tangga.

## Metode Pelaksanaan

---

Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif yang bermaksud memberikan gambaran secara rinci terkait program kerja tingkat Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT), khususnya di bidang pendidikan untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu anggota RT 10, RW 9, Tegalkamulyan, Cilacap, tentang pembuatan sabun dari minyak kelapa, dengan menjelaskan langkah-langkah mulai pelatihan pembuatan sabun sampai teknik pengemasan dan labelling produk. Program pengabdian kepada masyarakat, dilakukan atas respon program RT 10, seksi Pendidikan yang direncanakan pada rapat pertemuan ibu-ibu PKK yang dilakukan secara rutin setiap bulan. Pada rapat ibu-ibu PKK, ibu ketua PKK menyampaikan adanya program di tingkat RW yang harus dilakukan ditingkat RT yaitu untuk memberikan keterampilan dalam bentuk berbagai pelatihan ataupun penyuluhan. Salah satu program di tingkat RW dan harus dilanjutkan di tingkat RT adalah program pembuatan sabun dengan bahan baku minyak kelapa. Berdasarkan kesepakatan dan musyawarah, dengan ibu-ibu RT 10, dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 14 Mei 2023, Pukul 09.00 WIB, dengan mengundang pakar pembuat sabun dari bahan baku kelapa untuk memberikan pelatihan pembuatan sabun.

## Pembahasan

---

Tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu RT, dalam mencari peluang ungkitan ekonomi rumah tangga. Beberapa penelitian telah dilakukan tentang peran ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Menurut Febrianti (2017) peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui home industri dilihat dari ekonomi Islam, sangat berpengaruh dalam perekonomian keluarga. Ibu rumah tangga, bekerja melalui home industri, dengan tujuan membantu suami dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Pandangan Ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga, ibu rumah tangga diperbolehkan untuk bekerja diluar rumah jika memenuhi syarat yaitu memperoleh izin dari suami atau walinya, tetap menjaga penampilan islamiah, pekerjaannya sesuai dengan tabiat seorang wanita dan tidak melalaikan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga.

Menurut Dewi (2015), masyarakat pedesaan di desa Gunem kecamatan Gunem kabupaten Rembang, mayoritas terdiri dari keluarga dimana sebagai ibu rumah tangga mempunyai peranan bukan hanya

sebagai seorang istri atau seorang ibu, tetapi mereka juga mempunyai peran sebagai pekerja sebagai tulang punggung keluarga yang membantu suami mereka dalam memakmurkan, mensejahterakan dan menjaga kestabilan kebutuhan ekonomi keluarganya. Ibu rumah tangga mempunyai peran ganda di berbagai sektor yaitu sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial. Seorang ibu mempunyai peran dalam mendidik putra-putrinya, disamping itu seorang ibu harus pandai mengatur perekonomian keluarga agar tercukupi baik dibidang sandang dan pangan, akan tetapi juga kesehatan. Sebagaimana peranan ibu rumah tangga di desa Gunem yang bekerja sebagai pengrajin tas kondangan tidak bisa dipandang remeh, karena para ibu rumah tangga mempunyai kegiatan atau aktivitas yang lebih dari para laki-laki atau para suami. Secara otomatis peranan para ibu rumah tangga menjadi ganda ketika para ibu rumah tangga tersebut diwajibkan untuk mampu melayani suami serta harus mampu mendidik anak-anak mereka. Selain menjadi ibu rumah tangga, mereka juga sebagai pekerja yaitu sebagai pengrajin tas kondangan demi kesejahteraan keluarganya.

Peran ibu rumah tangga sangatlah menentukan keberhasilan sebuah bangsa dan negara dimulai dari kelompok yang terkecil yaitu rumah tangga. 10 Program Pokok PKK adalah sebagai berikut:

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Gotong Royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
6. Pendidikan dan Ketrampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan Hidup
10. Perencanaan Sehat

Salah satu program PKK di bidang Pendidikan dan Ketrampilan pada RT 10, RW 9, Tegalkamulyan, Cilacap adalah memberikan pelatihan dan ketrampilan yang sudah menjadi program adalah pembuatan sabun dari minyak kelapa yang harus dilaksanakan di seluruh RT di lingkungan RW 10.

Banyak cara yang digunakan untuk membuat sabun diantaranya yang telah banyak dilakukan adalah memanfaatkan limbah minyak goreng yang sering dikenal dengan nama minyak jelantah (mijel). Namun dalam pelatihan dilingkungan RT 10, Tegalkamulyan Cilacap, menggunakan bahan dasar dari **minyak kelapa (coconut oil)**, yang dapat diperoleh dari para pembuat "Blondo", sebagai bahan untuk membuat makanan khas Jogja yaitu gudek. Blondo adalah hasil samping dari pengolahan minyak kelapa murni atau biasa disebut *Virgin Coconut Oil (VCO)*. Mungkin banyak kaum remaja Milenial yang tidak mengenal "Blondo", melalui tulisan ini semoga bisa memberikan wawasan bagi ibu-ibu untuk memberikan pendidikan kepada putra-putrinya. Blondo juga dapat dimakan secara langsung bersamaan dengan getuk yang diolah dari bahan singkong dan ditambah dengan kelapa parut.

Ide pemanfaatan dengan menggunakan minyak kelapa dari pengrajin "Blondo", adalah dari pemberi pelatihan yang memperoleh

informasi pengrajin “Blondo” bingung minyak yang dihasilkan akan diapakan?, karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya sudah berlebih. Oleh karena itu pemberi materi tidak menggunakan mijel, yang disamping baunya kurang sedap, juga masih memerlukan proses filterisasi agar mijel siap digunakan sebagai bahan baku untuk membuat sabun, sedangkan minyak kelapa asli tidak perlu melau proses filterisasi karena minyaknya sudah bening dan siap langsung digunakan sebagai bahan baku pembuatan sabun. Bahan baku pokok pembuatan sabun minyak kelapa sebagaimana dalam gambar 1.



**Gambar 1.** Bahan Pokok Minyak Kelapa

Bahan pembuatan sabun: 400 ml air, 125 gram soda api, 725 gram minyak kelapa dan *essential oil* 2 sampai 3 persen dari total bahan yang digunakan. Aroma wanginya bisa menggunakan bahan tumbuh-tumbuhan atau rempah-rempah misalnya kunyit, belimbing, nanas dan lain-lain. Soda api merupakan nama lain dari natrium hidroksida (NaOH), yang juga dikenal sebagai alkali.

Cara pembuatan sabun dimulai dari mencampurkan air dengan soda api didiamkan sampai dingin sekitar 1 jam dalam wadah berbahan kaca. Langkah berikutnya campurkan campuran air dan soda api dengan minyak kelapa kemudian di aduk-aduk sampai mengental, setelah itu dimasukkan pewangi. Jika campuran air, soda api dan minyak kelapa sudah mengental siap dicetak dalam cetakan sabun, yang berbahan lentur, agar sabun ketika dilepas dari cetakan mudah dan tidak lengket.

Sabun setelah dicetak, karena masih tampak sangat sederhana, maka masih diperlukan sentuhan dengan cara dikemas agar menarik. Salah satu kendala produk yang dihasilkan oleh rumah tangga adalah lemahnya packaging, pemasaran dan branding (pencitraan). Untuk menciptakan branding dan rebranding merupakan permasalahan yang sangatlah tidak mudah bagi pelaku usaha home industri, karena memerlukan waktu yang

cukup lama dan biaya yang dibutuhkan tidak sedikit. Sebagai contoh produk Coca cola untuk mempertahankan brand sebagai produk minuman, walaupun sudah sangat dikenal, tetap melakukan rebranding dalam memperkenalkan produknya, melalui kegiatan promosi yang memerlukan anggaran yang cukup besar.



**Gambar 1.** Proses pencampuran bahan.



**Gambar 2.** Sabun dalam cetakan



**Gambar 3.** Peserta pelatihan

Sebuah brand yang kuat akan mudah dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu, setiap usaha harus melakukan kegiatan pemasaran (*marketing*) dan pencitraan (*branding*). Aktivitas pemasaran berfokus bagaimana cara untuk memasarkan suatu produk, sedangkan branding berfokus agar suatu produk bisa melekat di benak konsumen (*top of mind*). Brand merupakan identitas unik yang membedakan antarproduk, sehingga kegiatan branding adalah aktivitas pencitraan yang dilakukan agar sebuah merek terlihat berbeda dari merek lain, agar menarik dan mudah dikenal dan diingat dengan mudah oleh masyarakat. Branding dapat pula diartikan sebagai sebuah kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk memperkuat dan mempertahankan sebuah brand dalam rangka memberikan perspektif kepada orang lain yang melihatnya. Dalam dunia bisnis, *branding* bisa diartikan sebagai praktik pemasaran sebuah perusahaan dengan menciptakan nama, simbol, atau desain yang mudah diidentifikasi sebagai milik suatu bisnis atau perusahaan. Aktivitas branding juga dapat dimanfaatkan untuk membangun citra positif dan reputasi perusahaan untuk membangun kepercayaan konsumen. Dengan terbangunnya citra positif, maka perusahaan akan mudah untuk melakukan penjualan produk. Alhasil, konsumen bertambah dan pendapatan perusahaan semakin meningkat (Azeharie, 2022).

Promosi merupakan sarana yang harus dilakukan, begitu juga kemasan sebuah produk, untuk itulah diperlukan pemahaman bagaimana mengemas sebuah produk agar terlihat indah, bagus dan menarik konsumen, melakukan konsultasi pengelola hampers. Dari konsultasi tersebut diberikan masukan bagaimana cara mengemas produk yang baik

terkait dengan model, bentuk, tujuan kemasan, dan perlu tidaknya diberikan logo agar dikenal oleh masyarakat. Gambar-gambar berikut merupakan hasil konsultasi dengan pengemas hampers.



**Gambar 4.** Packaging per sabun



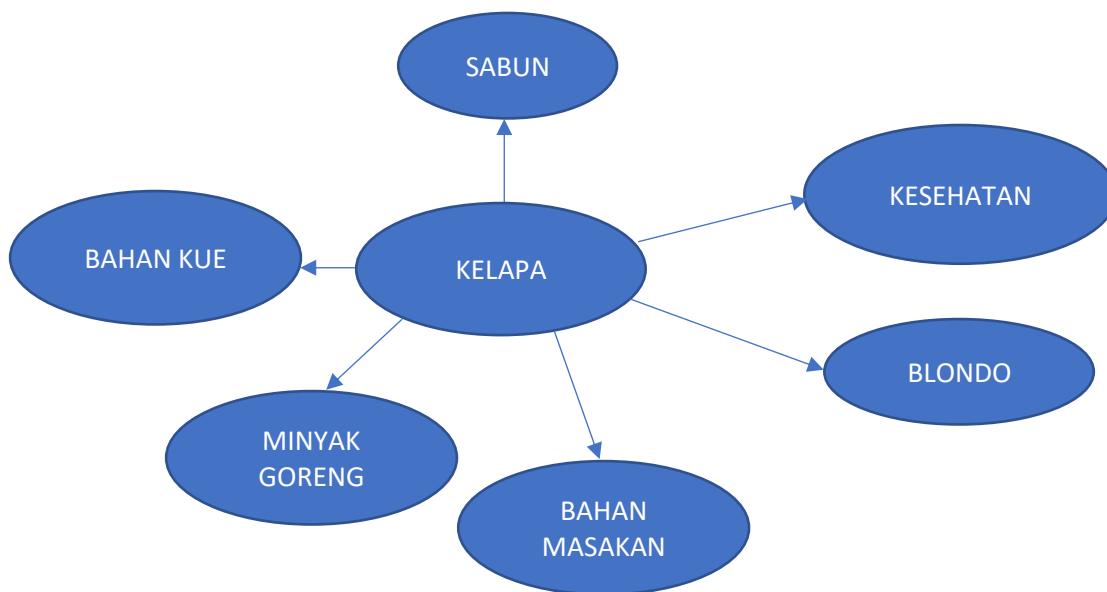
**Gambar 5.** Packaging Hampers Hiasan





Gambar 6. Packaging Paket Hantaran

Berbagai manfaat kelapa dapat digambarkan dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 7. Manfaat Kelapa

## Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mempunyai tujuan untuk memberikan keterampilan ibu-ibu rumah tangga untuk membuat produk yang bahannya terjangkau dengan modal yang tidak banyak, serta proses yang sangat mudah, sehingga dapat diharapkan menjadi ungkitan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, di masa-masa

perekonomian di Indonesia bahkan dunia sedang lesu dan mulai bangkit setelah dilanda pandemic Covid-19. Diharapkan dengan adanya pengenalan pembuatan sabun dengan "Brand Sabun Natural dan Organik" karena bahan-bahan aromanya bisa menggunakan tumbuh-tumbuhan disekitar lingkungan keluarga ataupun buah-buahan, dapat memberikan bekal pengetahuan bagi ibu-ibu rumah tangga. Brand tersebut dibuat agar memberikan kesan yang menarik bahwa bahan baku sabun berasal dari bahan organik dan tidak mengganggu kesehatan kulit, bagi yang sensitif terhadap bagah-bahan kimia, disamping juga dibuat dalam kemasan yang indah dan menarik. Dengan demikian, diharapkan produk sabun dapat dijual dan laku. Agar lebih memahami bagaimana melakuka branding dan rebranding diperlukan pelatihan lebih lanjut.

## Ucapan Terima Kasih

---

Ucapan terima kasih kepada Pusat Pengembangan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, ibu ketua RW 9 dan RT 10, serta ibu-ibu anggota PKK RT 10, Tegalkamulyan, Cilacap. Juga ucapan terima kasih disampaikan kepada pelatih.

## Referensi

---

- Azeharie, K. (2022). Branding Adalah: Definisi, Tujuan, dan Contoh. <https://majoo.id/solusi/detail/apa-itu-branding>.
- Bachtiar, M, dkk. ( 2020). Pemanfaatan Minyak Jelantah untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi sebagai Ide Bisnis di Kelurahan Kedung Badak (*The Utilization of Used Cooking Oil as Aromatherapy Candles as a Business Idea in Kedung Badak*). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. 4 (2).
- Dewi, D, A, L. (2015). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Perekonomian Keluarga Studi Kasus Di Desa Gunem Kabupaten Rembang . *Buletin Bisnis & Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 'YPPI'*. 01 (01).
- Febrianti, S. (2017). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bukit Peninjau li Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma). *Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu*.
- Lararenjana, E. (2020). 7 Manfaat Buah Kelapa bagi Kesehatan Tubuh, Mengandung Lemak Baik. <https://www.merdeka.com/jatim/7-manfaat-buah-kelapa-bagi-kesehatan-tubuh-mengandung-lemak-baik-klm.html>
- Risnandar, C. (2018). *Buah Kelapa*. <https://jurnalbumi.com/knol/buah-kelapa/>.
- Yuniati, A, dkk. ( 2022). Pembuatan Sabun Dari Minyak Jelantah dan *Eco Enzime. Jurnal pengabdian kepada masyarakat BUGUH*. 2 (2).